

**KAWASAN WISATA TAMAN AIR (WATER PARK)
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh : Ariyansyah, Titien Woro Murtini, Hermin Werdiningsih

Fenomena Water Park menjadi tren tempat wisata yang dikunjungi pada musim libur panjang sekolah pertengahan tahun ini. Sehingga perkembangan fenomena Water Park tersebut disambut hangat dengan munculnya banyak Water Park di seluruh Indonesia. Ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Belakangan, wisata ini sangat banyak digemari oleh kalangan masyarakat (dewasa ataupun anak) dan bisa dikatakan sedang "happening". Seperti di Surabaya yang terkenal dengan Ciputra Water Park, daerah Purbalingga yang terkenal dengan Owabong Water park, Kota Solo dengan Pandawa Waterworld, bahkan di Semarang dengan Water Blaster.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Water Park, Pariwisata, pengertian dan standar-standar mengenai Water Park, serta studi banding beberapa Water Park yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Yogyakarta, Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luasan program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Water Park, Pariwisata, Yogyakarta.

1. LATAR BELAKANG

Water Park menjadi tujuan wisata utama pada masa sekarang ini. Water Park dilengkapi dengan kolam renang permainan, yaitu kolam anak dengan permainan atraksi anak (seluncur dan *watersplash*), kolam dengan ombak buatan dan *water slide* (alat atraksi meluncur sesuai dengan jenis lintasannya), dan kolam arus (*lazy river*), yaitu kolam yang menyerupai sungai yang mengalir dengan arus buatanya, serta masih banyak lagi yang lainnya, dan aneka makanan nusantara yang akan dihadirkan dalam area bermain air, yang dapat mendukung aktivitas pengunjung. Tidak hanya wahana bermain air tetapi pengunjung dapat di manja dengan adanya beragam tempat dan menu makanan pada kawasan tersebut. Dengan gagasan pengembangan produk baru dapat menjadi langkah strategis yang diperlukan untuk menambah kepariwisataan di DIY. Adanya gagasan mengembangkan taman wisata dengan konsep Taman Air. Wisata ini nantinya dapat berfungsi sebagai sarana interaksi dan rekreasi warga DIY khususnya Kabupaten Gunung Kidul.

2. RUMUSAN MASALAH

- Menambah fasilitas wisata Kabupaten Gunung Kidul.
- Diperlukan fasilitas-fasilitas pendukung pada kawasan wisata.
- Diperlukan *water park* sebagai wadah kegiatan bermain air.

- Diperlukan area komersial untuk kegiatan perdagangan yang berhubungan dengan budaya Provinsi DIY.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang *Water Park*, Pariwisata dan standar-standar mengenai *Water Park*, serta studi banding beberapa *Water Park* yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Yogyakarta. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Water Park

Menurut Woolf Henry Boosley "*Water*" setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti : cairan yang bergerak turun sebagai hujan, sungai, danau, dan laut yang menjadi unsur penting pada semua makhluk hidup, tidak berbau, tidak berasa. Sedangkan di dalam wikipedia "*Air*" adalah suatu zat kimia yang penting bagi semua bentuk kehidupan. Sifat air secara umum, antara lain :

- Kondisinya dapat "statis/diam" (contoh : air dalam wadah diam, embun) atau "dinamis/bergerak" (contoh : siraman air, percikan air).

- Mengalir "luwes" ke daerah yang lebih rendah kedudukannya.
- Terbentuk dari butiran-butiran kecil air, molekul air H₂O.
- Memiliki sifat melekat (*kohesif*) (ikatan antar zat).
- Dapat membeku menjadi es pada suhu 0 °C.
- Dapat menguap pada suhu 100 °C.

Sifat air secara khusus, antara lain :

- Memantulkan bayangan benda dan sinar pada sudut tertentu/refleksi.
- Jika ditumpahkan membentur bidang keras yang padat akan memercik kembali menjadi butiran yang lebih kecil.
- Kumpulan air yang terpengaruh gaya luar dapat membentuk gelombang air/ombak/riak dipermukaan.

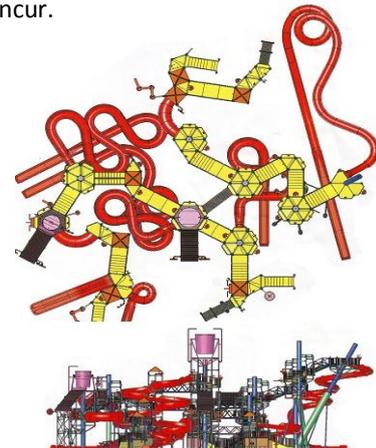
Menurut Woolf Henry Boosley "*park*" setelah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia :

- Sebuah daerah tertutup, yang berisikan permainan, binatang buruan, termasuk halaman rumput yang di kuasai oleh pemerintah atau pemiliknya.
- Sebidang tanah yang biasanya terdapat halaman rumput, daerah hutan, dan biasanya pula berhubungan dengan rumah desa yang digunakan untuk bermain dan berekreasi.
- Sebidang tanah pada atau dekat kota dipelihara untuk hiasan dan rekreasi.
- Suatu daerah yang dipertahankan secara natural sebagai milik masyarakat.

Di dalam Wikipedia, taman merupakan sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani. Menurut Seymour M. Gold dalam bukunya *Recreation Planning and Design* yaitu *Public or private land set aside for aesthetic, educational, or cultural*. Jadi *Water Park* adalah suatu tempat berisi segala aktivitas manusia dalam memanfaatkan waktu senggangnya secara konstruktif dan menyenangkan pada area publik atau privat yang dirancang untuk kebutuhan estetika, rekreasi, metal dan

emosional untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan dengan memanfaatkan air sebagai faktor utama baik secara langsung maupun tidak langsung. Perlengkapan seperti tabung, air dipompa ke atas dan dialirkan ke cekungan tabung. Dengan panjang dan kemiringan serta lebar tertentu sesuai jenisnya. Cara kerjanya yaitu dengan duduk di tabung dan meluncur ke bawah dengan posisi tubuh tidur atau dengan menggunakan tub/ban yang kemudian berujung pada kolam. Larangan pada atraksi *water slide* ini adalah menggunakan celana berbahan jeans, karena bisa merusak permukaan luncur slide.

Material Tabung/*waterslide* terbuat dari serat *fiberglass*, dicetak perbagian sesuai desain. Pemasangannya secara sambung menyambung dengan di-mur, bersamaan dengan pendukungnya struktur baja, berupa kolom-kolom pendukung dan konsol-konsol penyangga. Dan *slide*/tabung tersebut di finishing dengan cat fiber anti bocor untuk bagian bawahnya, bagian atasnya dipoles agar halus dan tidak mengurangi gaya geser saat meluncur.



Gambar 1 Contoh Denah dan Tampak Water Slide
Sumber :AquaPlay by Whitewater

4.2. Tinjauan Pariwisata

4.2.1. Pengertian Pariwisata

Menurut Gamal Suwanto mengemukakan bahwa pariwisata adalah suatu bentuk perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. (Dasar-Dasar Pariwisata 1997:3).

Jenis pariwisata ditinjau dari berbagai segi, antara lain :

1. Jenis pariwisata berdasarkan jumlah wisatawan menurut Gamal Suwanto dalam buku Dasar-Dasar Pariwisata (1997:14), antara lain :
 - *Individual Tour* (wisata perorangan),
 - *Family Group Tour* (wisata keluarga),
 - *Group Tour* (wisata rombongan),
2. Jenis pariwisata berdasarkan pengusaha dan daya tarik wisata menurut UU No. 9 Th. 1990, yaitu:
 - Wisata alam
 - Wisata budaya
 - Wisata buatan
3. Jenis pariwisata berdasarkan maksud dan tujuannya menurut buku Manajemen Kepariwisata oleh Salah Wahab diterjemahkan Frans Gromang (2003:6), antara lain :
 - Pariwisata Rekreasi
 - Pariwisata Budaya
 - Pariwisata Pulih Sehat
 - Pariwisata Temu Wicara

5. Studi Banding

5.1. Water Blaster Semarang



Gambar 2 Site Plan Water Blaster

Sumber : Menejemen Water Blaster



Gambar 3. Water Slide

Sumber : Studi Lapangan

Luas Lahan	: 58.000,00 m ²
Luas Bangunan	: 40.000,00 m ²
Kapasitas Pengunjung	: 5.000,00 org
Konstruksi Slide	: Fiber, besi dan beton bertulang

Keterangan :

1. Parkir roda empat atau lebih
2. Parkir roda dua
3. Kantin
4. Loket parkir roda dua dan penitipan helm
5. Parkir karyawan dan staff
6. Kantor pengelola
7. Ruang MEE
8. Servis area (loker, ruang ganti, mushola, dll)
9. Drop off
10. Loket pembelian tiket dan *information centre*
11. *Souvenir shop* dan *food court*
12. Plaza area
12. Tempat ban
13. *Baby kids play* (area air untu bermain anak-anak)
14. *Noah ship* (bangunan berbentuk kapal yang disewakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya)
15. Kolam renang dewasa
16. Tembok cina
17. *Flying fox*
18. *Slide anaconda* (*curly slide*)
19. *Slide race* (*speed slide*)
20. *Blaster warrior* (*dry park*)
21. *Lazy river*
22. Rumah pohon
23. Jembatan tali

5.2. Water Word Pandawa Solo



Gambar 5. Site Plan Water Word Pandawa

Sumber : Studi Lapangan



Gambar 4 Body Slide

Sumber : Studi Lapangan

Luas Lahan	: 47.000,00 m ²
Luas Bangunan	: 27.000,00 m ²
Kapasitas Pengunjung	: 5.000,00 org
Konstruksi Slide	: fiber, besi dan beton bertulang

Keterangan :

- 1.Black Hole Slide Right
- 2.Black Hole Slide Left
- 3.Raft Slide
- 4.Body Slide
- 5.Race Slide
- 6.Bima Slide
- 7.River
- 8.Bungi Drop Pool
- 9.Krisna Wave Pool
- 10.Vulcanic Pond
- 11.Bungi Tower
- 12.Children Pool
- 13.Food Court
- 14.Shower Children
- 15.Toilet & Loker Pria
- 16.Toilet & Loker Wanita
- 17.Staf Room
- 18.Medical Room
- 19.Sowvenir Shop
- 20.Lobby
- 21.Ticketing

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Tinjauan Daerah Istimewa Yogyakarta

Kondisi fisik dasar pada tapak studi akan ditinjau dari sisi makro dan mikro. Tinjauan makro diarahkan pada tinjauan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menguraikan kondisi geografis dan batas wilayah, lokasi pencapaian. Sedang tinjauan mikro akan diarahkan pada tapak kawasan.

DIY adalah sebuah daerah otonomi setingkat propinsi, satu dari 26 daerah Tingkat I yang ada di Indonesia. Propinsi ini beribukota di Yogyakarta, sebuah kota yang kaya predikat, baik berasal dari sejarah maupun potensi yang ada, seperti sebagai kota perjuangan, kota

kebudayaan, kota pelajar, dan kota pariwisata. Menurut Babad Gianti, Yogyakarta atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa) adalah nama yang diberikan Paku Buwono II (raja Mataram tahun 1719-1727) sebagai pengganti nama pesanggrahan Gartitawati. Yogyakarta berarti Yoga yang kerta, Yoga yang makmur, sedangkan Ngayogyakarta Hadiningrat berarti Yoga yang makmur dan yang paling utama. Sumber lain mengatakan, nama Yogyakarta diambil dari nama (ibu) kota Sanskrit Ayodhya dalam epos Ramayana. Dalam penggunaannya sehari-hari, Yogyakarta lazim diucapkan Jogja(karta) atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa).

Sebutan kota perjuangan untuk kota ini berkenaan dengan peran Yogyakarta dalam konstelasi perjuangan bangsa Indonesia pada jaman kolonial Belanda, jaman penjajahan Jepang, maupun pada jaman perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

6.2. Objek Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	Wilayah	Objek Wisata Alam
1	Yogyakarta	Kali Code
2	Sleman	Kali Kuning Tlogo Putri Gunung Merapi Lava Tour Kaliadem
3	Bantul	Parang Wedang
		Pantai parang teritis Gumuk Pasir Pantai Depok
4	Kulon Progo	Hutan Wisata Kali Biru Pantai Congot Pantai Glagah Gua Kiskendo
5	Gunung Kidul	Pantai Wediombo Pantai Timang Pantai Ngobaran Sungai Oya

2009	274,282	6,329,629
------	---------	-----------

NO	Wilayah	Objek Wisata Sejarah
1	Yogyakarta	Kampung kauman Tugu Yogyakarta Panggung Krapyak Pesanggrahan Warung Boto
2	Sleman	Candi Prambanan Candi Ratu Boko Candi Ijo Candi Sambi Sari
3	Bantul	Monumen perjuangan Adisutjipto Pesanggrahan Gua Siluman Makam Raja Mataram di Imogiri Taman Makam Seniman Giri Supto
4	Kulon Progo	Pemandian Clereng Makam Giri Gondo Tembok Pagar Pengasih Makam Nyi Ageng Serang
5	Gunung kidul	Gua Rancang Kencono Situs Megalitikum Sokoliman Gua Braholo Makam Bupati Pontjodirjo

Tabel 3 Objek Wisata Budaya
Sumber : Dinas Pariwisata

TAHUN	Wisatawan Manca Negara	Wisatawan Nusantara
2005	255,516	6,050,195
2006	180,280	6,167,696
2007	266,369	6,510,226
2008	233,289	6,331,341

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Dari sisi arsitektural bangunannya berupa banyak massa (agar memudahkan dalam arus sirkulasi udara dan pencahayaan sehingga ramah lingkungan) dan tetap memiliki kesatuan. Massa banyak ini juga diterapkan karena adanya beberapa kegiatan pada Kawasan Wisata Taman Air yang tidak mungkin untuk disatukan (seperti menyatukan fasilitas air dan darat). Agar menarik perhatian pengunjung dan membuat mereka merasa betah untuk menggunakan fasilitas yang terdapat pada Kawasan Wisata Taman Air, maka bangunan didesain dengan bentuk yang atraktif dan dinamis.

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

8.1. Program Ruang

No	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
Kelompok Kegiatan Penerima		
1	Gate	12
2	Loket retribusi ganda	4
3	Parkir pengunjung	1560
4	Pos keamanan	9
5	Plaza penerima	360
6	Hall / Lobby	
7	Loket tiket masuk	20
8	Lavatory	20
9	Ruang Informasi	6
10	Ruang Security	4
11	Gudang	9
Jumlah		1684

Tabel 5 Kegiatan Penerima
Sumber : Analisa

No	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
Kelompok Kegiatan Pengelola		
1	Ruang security	4
2	Hall	14
3	Ruang tunggu	
4	Ruang Receptionist	3
5	R. General Manager & sekretaris	24
6	R. Manager Operasional	9
7	R. Manager Teknik	9
8	R. Manager Keuangan	9
9	R. Divisi Pemasaran dan prsi Umum	24

10	R. Divisi Operasional & Pemeliharaan	120
11	R. Divisi Keuangan	12
12	R. Divisi Penunjang	120
13	R. Divisi Keamanan	60
14	R. Rapat	30
15	R. Arsip	
16	R. Pantry & R. Makan	12
17	R. Ibadah	31
18	Gudang	8
19	Lavatory	9
Jumlah		535

No	JENIS RUANG	LUAS (m ²)	
Kelompok Kegiatan Utama			
1	Kolam renang	Kolam dewasa	433
		Kolam anak	375
2	Kolam anak dengan atraksi	• mini slide	
		• water fountain	433
		• water bucket	433
		Splash pad	433
			375
3	Kolam gelombang	577	
4	Water slide	Kolam akhir	462
		Tube slide	433
		Spiral slide	433
5	Multiple / speed slide	375	
6	Kolam arus		
	Mini waterfall	462	
7	Tempat penyimpanan ban	18	
8	Lavatory	52	
Jumlah		5294	

No	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
Kelompok Kegiatan Penunjang		
1	Ruang penitipan barang / kunci loker	6
2	R. Loker	150
3	R. Ganti	60
4	R. Bilas / shower	60
5	Lavatory / ruang ganti	27

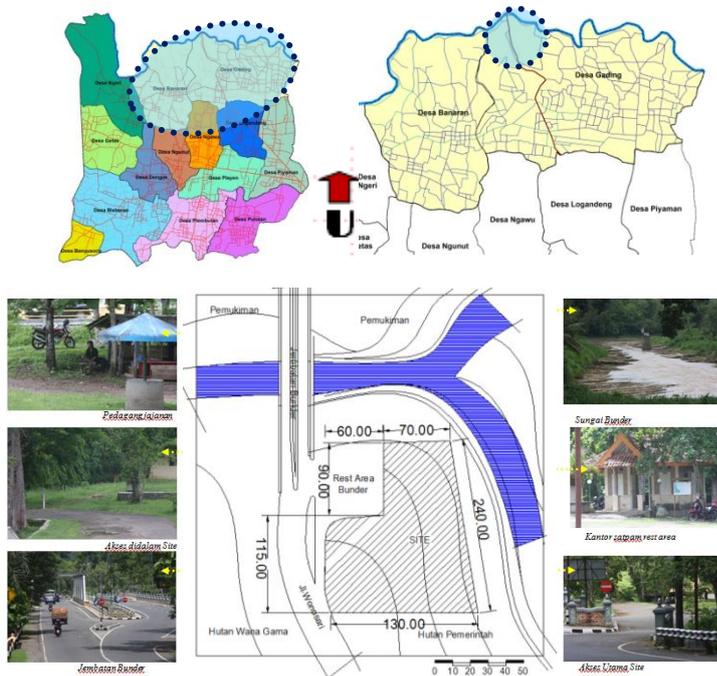
6	Resto	Area makan	214
		R.Karyawan	60
		Counter	90
		Dapur kotor	40
		Kasir	6
		Gudang	20
7	Mini market	140	
8	Ruang Medis	30	
9	ATM	10	
10	Musholla	150	
Jumlah		1084	

Tabel 8 Kegiatan Pengunjung
Sumber : Analisis

No	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
Kelompok Kegiatan Servis		
1	R. CCTV	
2	R. Mesin sirkulasi air	
3	R. Chlorinator	
4	R. Generator	15
5	R. Sound system	15
6	R. Pompa / reservoir	26
7	Bak Tampung	120
8	Bak Reservoir	80
10	Gudang alat mekanik	10
11	Gudang kebersihan	6
12	Gudang penyimpanan	15
Jumlah		393

Tabel 9 Kegiatan Servis
Sumber : analisis

8.2. Tapak Terpilih



Gambar 6 Keterangan Tapak Terpilih
Sumber : Studi Lapangan, Analisis

- Timur** : Hutan dan pemukiman
Selatan : Kawasan Hutan
Barat : Perbukitan
Utara : Sungai Bunder dan pemukiman
GSB : 16 m
KDB : 40 %
KLB : 2,5
GSB : 16m

Luas lantai dasar bangunan

$$= 40\% \times \text{total luas lantai bangunan indoor}$$

$$= 0,4 \times 30.000 \text{ m}^2 = 12.000 \text{ m}^2$$

Maka luas tapak yang dibutuhkan :

$$= (100/40) \times \text{luas lantai dasar bangunan}$$

$$= (100/40) \times 12.000 \text{ m}^2 = 30.000 \text{ m}^2$$

Ruang luar

$$= \text{luas tapak} - \text{luas lantai dasar bangunan}$$

$$= 30.000 \text{ m}^2 - 12.000 \text{ m}^2 = 18.000 \text{ m}^2$$

Ketinggian bangunan

$$= \text{Luas lantai bangunan} (:) \text{ Luas lantai dasar}$$

$$= 30.000 \text{ m}^2 (:) 12.000 \text{ m}^2$$

$$= 2,5 = 3 \text{ lantai}$$

KLB (2,5)

$$= \text{luas yang boleh terbangun} (:) \text{ luas total}$$

$$= 12.000 (:) 30.000$$

$$= 0,4 (< 2,5 \text{ sesuai})$$

9. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

- Bappeda Kabupaten Gunung Kidul, RTRW Kota Purworejo 2004-2013
 Baparda Kabupaten Gunung Kidul, 2005-2010
 De Chiara, Joseph, dan John Hancock. 1966. *Time Saver Standard For Building Types*. New York: McGraw-Hill Book Company
 De Chiara, Joseph, dan Koppelman, Lee E. 1994. *Standar Perancangan Tapak*. Jakarta: Erlangga.
 Gold, Seymour M. Gold, 1980, *Recreation Planning and Design*, Mc. Graw Hoill Book Co. New York
<http://bappeda.jogjapro.go.id>
<http://yogyakarta.bps.go.id>
<http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/diy/yogyakarta.pdf>
<http://mangkutak.wordpress.com/2009/01/05/dasar-pengertian-pariwisata/>
<http://journal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/49/147>
<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/10/11/kebudayaan-nasional/>
<http://grou.ps/marufbicara/blogs/item/313309>
 Echols, John M. 1987. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
 Neufert Ernst. 1994. *Data Arsitek Edisi Kedua, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
 Nyoman.S. Pendit. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti,
 Panjero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga
 Suwntoro. Gamal. 2001. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
 Sliwa, Jan dan Leslie Fairweather. *AJ Metric Handbook*. Third edition Fourth impression. The Architectural Press. London. 1969.
watergift.com
 White, Edward T, *Site Planning*, United State Architectural Media, 1985
wikipedia.org
wordpress.com
www.blogspot.com
www.ecodesign.com
www.ekowisata.info
www.elektro.undip.ac.id
www.endofiberglass.com
www.goodcleantech.com
www.inhabitat.com

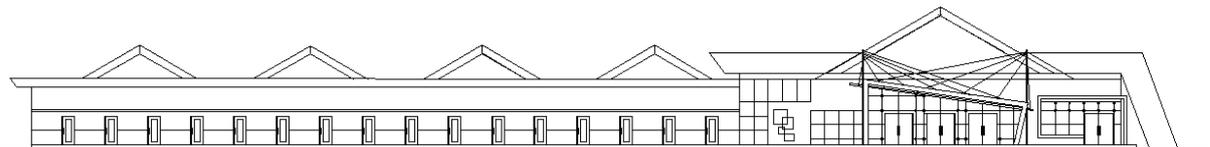
APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



■ Potongan Kawasan



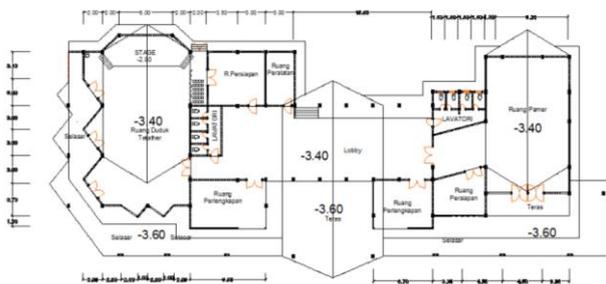
■ Potongan Kawasan



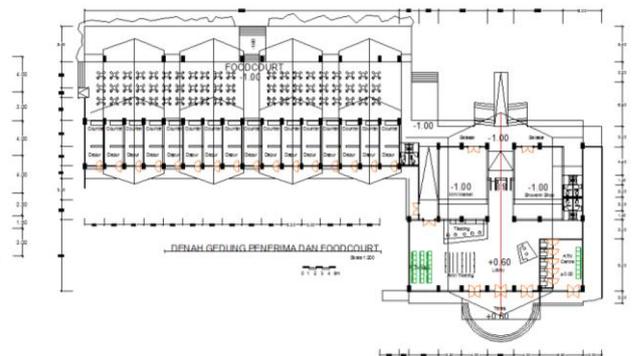
■ Tampak Gedung Penerima dan Foodcourt



■ Tampak Gedung Serbaguna dan Pamer



■ Denah Gedung Serbaguna dan Pamer





■ Image Gate Entrance



■ Image Foodcourt



■ Image Sungai Arus dan Kolam Renang



■ Image Plasa



■ Image Water Slide



■ Image G.Serbaguna & Pamer



■ Image Eksterior Gazebo

